

BAB I PENDAHULUAN

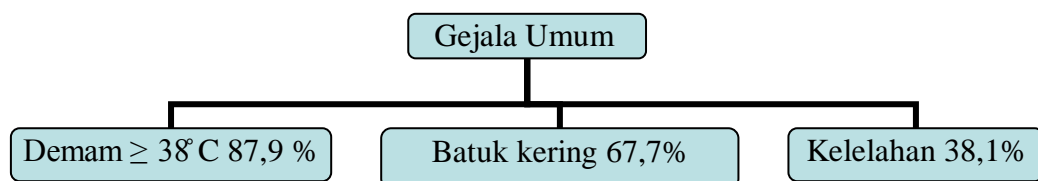
A. Latar Belakang

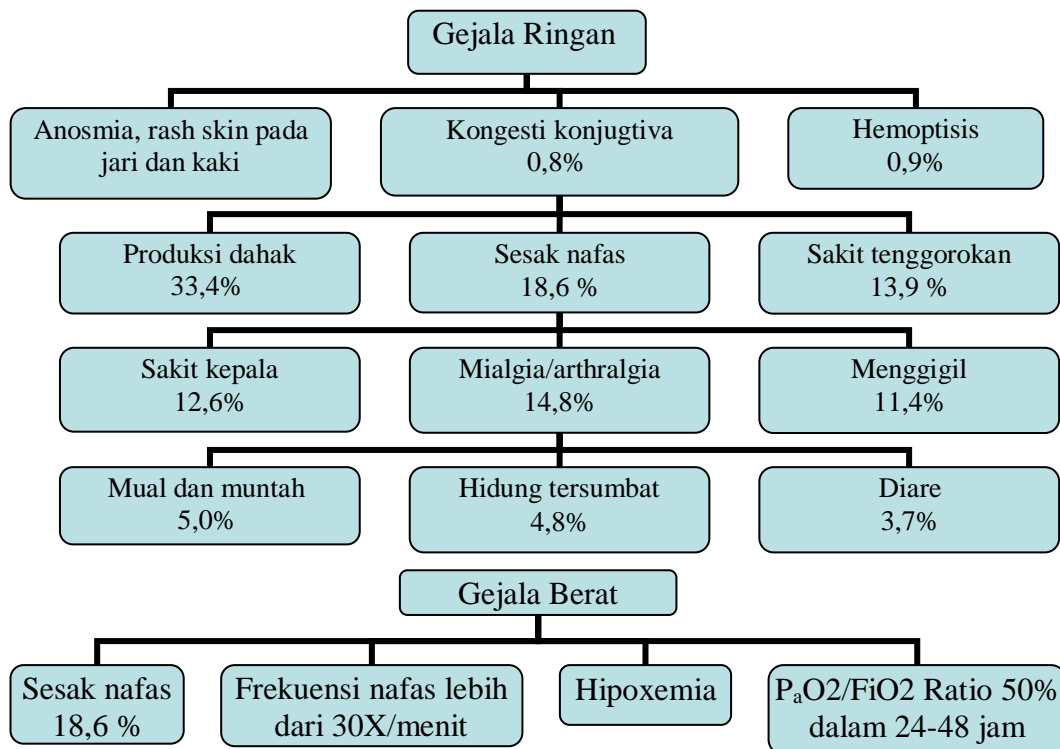
Salah satu kasus yang paling menggemparkan dunia selama 2 tahun terakhir ini yaitu kasus virus Corona yang berasal dari Wuhan, China yang faktanya bahwa kasus pertama COVID-19 itu terjadi tanggal 17 November 2019. Hal ini dilihat dari data pemerintah yang eksklusif yang dipaparkan oleh media South China Morning Post (SCMP).

SCMP menulis bahwa China menemukan 266 kasus Corona dimana data tersebut diambil melalui rekaman pengobatan medis di beberapa titik, yang diantaranya melakukan uji spesimen dari pasien. Setelah melakukan beberapa observasi atau penelitian, diketahui bahwa virus ini berasal dari pasar hewan dan makanan laut disana. Yang mulai menginfeksi pedagang dipasar tradisional yang menyebar melalui hewan yang diolah menjadi makanan yang diolah dengan kurang baik misalnya dalam hal tingkat kematangan, dan kebersihan. Virus ini berasal dari Negara China tepatnya di kota Wuhan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh pihak epidemiologi, mereka mengatakan bahwa orang yang terinfeksi virus corona akan mengalami intensitas awal dan gejala pertama penyakit dalam kurun waktu 1 sampai 14 hari kedepan, yang biasanya dialami pada hari ketiga sampai hari ketujuh.

Menurut CDC 2020 ada beberapa tanda dan gejala yang tergolong gejala kecil sampai gejala serius. Gejala ini dirasakan dihari kedua hingga hari empatbelas setelah terinfeksi virus. Beberapa gejala yang akan dialami jika terinfeksi Covid-19 yaitu sebagai berikut :





Akibat banyaknya kasus, Pemerintah mengambil tindakan yang cepat dan tegas dalam menangani Virus Covid-19 sebelum makin menyebar. Pemerintah Indonesia mengambil tindakan pencegahan penyebaran melalui tindakan karantina di wilayah yang dikenal dengan istilah *lock down* sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 yang dapat dijadikan acuan dan pedoman.

Oleh sebab itu seluruh negara menerapkan aturan dalam mencegah penyebaran melalui penutupan penerbangan internasional maupun domestik yang mana warga asing tidak boleh keluar masuk negara lain selama beberapa waktu yang ditentukan begitu juga bagi warga Negara itu sendiri tidak diperbolehkan untuk keluar daerahnya sendiri. Termasuk Sekolah-sekolah, Universitas, Pusat perbelanjaan seperti mall semua aksesnya untuk sementara waktu ditutup dan dilakukan secara online. Sedangkan untuk pasar yang menjual kebutuhan pangan serta apotek dapat diakses seperti biasanya hanya saja harus mematuhi protocol kesehatan. Semua dilakukan demi memutus penyebaran virus ini yang menyebar sangat cepat. Akibat dari keputusan tersebut, masyarakat mengalami kesulitan dalam berbagai hal termasuk dalam masalah perekonomian yang disebabkan kehilangan pekerjaan.

Tercatat masyarakat yang memiliki perekonomian rendah sebanyak 25,14 juta atau sekitar 9,82%. Oleh karena itu masyarakat sangat membutuhkan bantuan pemerintahan dalam mendorong perekonomian yang tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Ditahun 2022, yang menjadi sorotan utama bagi Negara Indonesia adalah covid-19. Besar kerugian yang terjadi selama pandemi covid-19 yang dirasakan oleh masyarakat maupun pemerintah. Seiring berjalannya waktu terjadi peningkatan pasien covid-19.

Meskipun pemerintah telah menetapkan beberapa aturan, alangka baiknya masyarakat juga mematuhi protocol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dan ahli medis. Dimana arti protocol kesehatan yaitu suatu aturan yang memuat tentang ketentuan yang wajib dilakukan oleh semua warga Negara yang menjalani kegiatan baik diluar maupun didalam rumah agar meminimalisir teinfeksi virus corona dimasa pandemic covid-19. Hal yang dilakukan dalam protocol kesehatan yaitu :

1. Memakai masker

Masker merupakan salah satu alat pelindung bagian wajah untuk menjaga area membrane mukosa di bagian mulut dan hidung pada saat melakukan aktivitas bersama orang lain. Masker disarankan agar digunakan kapan saja dan dimana saja terkhusus saat diluar rumah. Masker yang dapat digunakan yaitu masker biasa,masker kain,masker N95,masker respirator.

2. Memakai hand sanitizer

Hand sanitizer adalah antiseptik berbentuk gel yang dapat digunakan sebagai pembersih tangan tanpa dibilas menggunakan air sebagai pembasmi kuman dan virus. Dimasa pandemi sekarang hand sanitizer sangat dianjurkan untuk membawanya kemana saja agar setelah bersentuhan dengan barang atau dengan orang lain dapat langsung menyemprot tangan dengan hand sanitizer agar dapat memutus rantai penyebaran covid-19.

3. Melakukan social distancing (jaga jarak)

WHO (World Health Organization) merekomendasikan kepada masyarakat untuk menjaga jarak satu sdengan yang lainnya dengan menjaga jarak aman dari 1-2 meter. Oleh sebab itu,pemerintah menerapkan aturan bahwa kegiatan untuk sementara waktu dilakukan secara onlin termasuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan surat yang dikeluarkan Nomor 3 Tahun 2020 mengenai pencegahan Covid-19 dengan tujuan untuk menyadarkan masyarakat akan bahayanya virus covid-19.

Simalingar merupakan salah satu daerah yang berada di Kota Medan Sumatera Utara dengan luas wilayah kisaran 2.241,68 KM² (DKCS 2021) dengan jumlah penduduk 1.791.677(DKCS 2021) . Daerah simalingkar merupakan salah satu daerah yang sempat masuk dalam zona merah akibat meningkatnya korban covid-19 sehingga pemerintah memerintahkan masyarakatnya untuk melakukan isolasi mandiri. Dimana selama isolasi berlangsung mereka akan ditangani oleh pihak kecamatan,kelurahan dan lingkungan. Oleh karena itu,pemerintah menghimbau agar masyarakat simalingkar untuk tidak melakukan usaha yang dilakukan diluar rumah untuk menghambat penyebaran virus corona. Bagi siapapun yang kedapatan melanggar prokes selama PPKM akan diberikan surat peringatan dari Pemerintah.

Dalam memutus rantai penyebaran virus corona,pemerintah juga mengadakan rapid test gratis untuk pedagang pasar di simalingkar kabupaten serdang yang melibatkan peran Aparat Kesehatan serta Dinas Kesehatan. Rapid test tersebut dilakukan untuk pedagang pasar jahe dan warga yang berada di daerah tersebut. Kepala puskesmas daerah simalingkar Dr.Rosleyn Bakara memilih melakukan ddaerah tersebut karena lebih mudah dijangkau dan pasar yang merupakan pusat tempat irang bertransaksi yang memiliki prediksi banyak yang terkena covid tapi tidak diketahui karena banyak masyarakat yang tidak memiliki biaya yang cukup untuk melakukan pengecekan ke Rumah Sakit. Dalam program ini Dr.Rosleyn bakara juga mengedukasi masyarakat sekitar agar paham bagaiman dampak covid-19 bagi kesehatan nantinya.

Simalingar termasuk salah satu daerah yang penduduknya memiliki tingkat perekonomian kebawah yang mana sebagian besar pekerjaan mereka

adalah pedagang di pasar pancur batu. Oleh sebab itu selama masa penutupan akses perbelanjaan baik di mall ataupun dipasar ditutup mereka akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena hanya berfokus pada pendapatan jualan saja.

Simalingkar termasuk salah satu daerah yang penduduknya memiliki tingkat perekonomian kebawah yang mana sebagian besar pekerjaan mereka adalah pedagang di pasar pancur batu. Oleh sebab itu selama masa penutupan akses perbelanjaan baik di mall ataupun dipasar ditutup mereka akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena hanya berfokus pada pendapatan jualan saja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak Covid-19 bagi perekonomian masyarakat kecil di daerah Simalingkar A semenjak masa pandemi?
2. Bagaimana langkah yang akan dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat kecil khususnya daerah Simalingkar A yang terkena dampaknya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui dampak Covid-19 bagi perekonomian masyarakat kecil daerah Simalingkar A semenjak masa pandemi.
2. Untuk mengetahui langkah apa yang akan dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat kecil yang terjadi khususnya daerah Simalingkar A yang terkena dampaknya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian sebagai pedoman dan motivasi terkhusus pemerintah agar memperhatikan warganya dan untuk masyarakat kecil mendapat solusi dalam masalah ekonominya dimasa pandemi covid-19